



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN**

Pada bab ini memuat uraian tentang paparan data, temuan hasil penelitian, dan pembahasan. Paparan data meliputi topik masalah yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan pembahasan merupakan penjelasan atau penafsiran terhadap temuan penelitian dan keterkaitannya dengan teori

#### **A. PAPARAN DATA**

##### **1. Sejarah Singkat Kerupuk Gambir Di desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

Pasean adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Wilayah ini terletak di pantai utara Pulau Madura. Terdapat 178 dusun/desa dan 11 desa/kelurahan di Pasean. Wilayah Kecamatan Pasean meliputi desa-desa sebagai berikut: Desa Tasangger, Desa Sotaber, Desa Dempo Barat dan Timur, Desa Batukerbuuy, dan Desa Tlontoraja. Salah satu komunitas yang ada di Kabupaten Pasean di pesisir utara Madura adalah Batukerbuy.

Nama Batukerbuy diambil dari sebuah nama batu yang sangat besar yang menyerupai seperti hewan, dimana orang madura menyebutnya hewan ini “Kerbuy” batu yang menyerupai hewan Kerbuy tersebut terletak di sebelah barat jalan Dusun Bakong Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Dari gabungan dua kata tersebut “Batu dan “Kerbuy” kemudian Desa ini disebut Desa Batukerbuy.

Kecamatan Pasean memiliki banyak makanan dan olahan khas Pasean yang dibuat oleh masyarakat pesisir Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten

Pamekasan. Berawal dari keinginan warga untuk memanfaatkan hasil bumi dan bahan-bahan sederhana, mereka menciptakan cemilan unik berbahan dari sagu, dan terciptalah Kerupuk Gambir, Asal usul Kerupuk Gambir di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan, Kerupuk Gambir memiliki sejarah yang menarik. Produk ini dikenal dengan tekstur tipis dan renyah, menyerupai kertas, dan menjadi cemilan favorit masyarakat lokal madura. Pada awalnya Kerupuk Gambir terbuat dari bahan utama yaitu sagu yang dikenal sebagai bahan pokok. Sagu dipilih karena merupakan sumber daya alam serta mudah diperoleh di daerah tersebut. Selain itu, sagu dianggap sebagai bahan yang memiliki testur yang cocok untuk menghasilkan kerupuk yang tipis dan renyah. Seiring berjalannya waktu, kerupuk kertas dari sagu mulai berubah seiring dengan perkembangan industri pangan dan perubahan pola konsumsi masyarakat, produsen Kerupuk Gambir yang beralih menggunakan bahan lain seperti tepung tapioka karena bahan-bahan ini lebih mudah diakses dan lebih terjangkau dibandingkan sagu.

Modal usaha awal yang digunakan yaitu Rp.2.000.000 dengan menggunakan modal sendiri, Karyawan yang dimiliki pada saat pertama kali membuka usaha yaitu hanya dua karyawan saja. Kendala pertama yang dialami usaha ini yaitu karyawannya kesulitan dalam mempelajari cara memproduksi Kerupuk Gambir dengan benar. Sebelumnya produksi bisa mencapai 200 lembar Kerupuk Gambir dalam sekali memproduksi, tetapi karena kurangnya pemahaman dalam produksi, hasilnya berkurang menjadi 150 lembar karena kebanyakan gosong.

Dalam memproduksi Kerupuk Gambir, ada beberapa tantangan yang dapat menghambat prosesnya. Salah satu kendala utama adalah ketersediaan tepung

sebagai bahan baku utama. Jika petani tidak memproduksi tepung karena faktor cuaca, misalnya pada musim panas yang terlalu kering atau musim hujan yang berkepanjangan, maka pasokan tepung akan berkurang. Hal ini tentu dapat mengganggu produksi Kerupuk Gambir.

Selain itu, adanya praktik penimbunan barang oleh toko-toko besar menimbun bahan baku, stok tepung di pasaran menjadi terbatas, dan harga bahan baku tersebut bisa naik. Situasi ini membuat biaya produksi Kerupuk Gambir menjadi lebih tinggi, sehingga berpotensi mengurangi keuntungan atau bahkan menurunkan jumlah produksi.

Meskipun sederhana produsen Kerupuk Gambir di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan memiliki visi dan misi, yaitu:

a. Visi

Menjadikan produsen Kerupuk Gambir termuka di Desa batukebuy kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan yang menghadirkan produk berkualitas, sehat dan terjangkau, serta turut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa dan memberdayakan masyarakat setempat

b. Misi

1. Menghasilkan kerupuk kertas dengan bahan baku pilihan yang berkualitas dan aman bagi kesehatan
2. Melibatkan masyarakat desa dalam proses produksi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan lokal.
3. Memperluas jaringan pemasaran agar produk dapat dikenal lebih luas di dalam maupun di luar desa

4. Menjalinkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Adapun Misi yang ingin dicapai oleh pemilik usaha kerupuk kertas dan karyawan Kerupuk Gambir di desa Batukerbuy Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan yaitu:

1. Bagi pemilik usaha Kerupuk Gambir di Desa Batukerbuy Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
  - b. Mengembangkan usaha Kerupuk Gambir yang berkelanjutan dengan mempertahankan kualitas produk dan inovasi dalam proses produksi.
  - c. Menciptakan produk Kerupuk Gambir yang berkualitas tinggi dengan harga terjangkau agar dapat dinikmati oleh semua kalangan.
  - d. Menjalinkan hubungan dengan pemasok bahan baku, pelanggan, dan mitra usaha
  - e. Meningkatkan skala produksi dan distribusi produk agar dapat bersaing dipasar yang lebih luas
2. Bagi karyawan Kerupuk Gambir di Desa Batukerbuy Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
  - a. Bekerja dan menjaga kualitas produk Kerupuk Gambir sesuai dengan standar yang ditetapkan
  - b. Menjaga semangat kerja tim dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama karyawan.
  - c. Mengikuti prosedur produksi yang higienis untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas

- d. Terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses produksi Kerupuk Gambir.

## **B. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan apa yang peneliti dapatkan dilapangan, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi maka yang dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Data yang peneliti kumpulkan dilapangan, tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu sendiri, yakni: pertama, bagaimana penetapan harga jual Kerupuk Gambir di Dusun Batukerbuy, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan. Kedua, bagaimana hubungan penetapan harga Kerupuk Gambir di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

### **1. Penetapan Harga Jual Produk Kerupuk Gambir**

Harga adalah komponen penting dari strategi pemasaran yang perlu terus dievaluasi sehubungan dengan rencana yang lebih besar. Satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan dan pendapatan bagi bisnis adalah harga. Penetapan harga jual produk yang berpotensi menghasilkan keuntungan menunjukkan hal tersebut. Selain menguntungkan vendor, penetapan harga yang baik juga menguntungkan konsumen dan pembeli.

Jika harga tidak dipatok dengan benar, maka dapat berakibat buruk bagi penjual. Penetapan harga yang terlalu tinggi dimungkinkan mempengaruhi minat konsumen berkurang yakni tidak akan membeli produk yang di perjual belikan begitupun sebaliknya jika harga terlalu rendah, maka akan berdampak kepada

konsumen terhadap produk yang dijual. Maka dari itu Penetapan harga harus dilakukan seefisien mungkin.

Setiap usaha tentunya mempunyai sistem penentuan harga jual yang berbeda-beda khususnya pada bidang perdagangan yang bertujuan untuk menarik minat para konsumen. Demikian juga yang terjadi pada usaha kerupuk kertas di desa batukerbuy yang menjadi tempat penelitian ini.

Oleh karena itu, untuk mengetahui proses dalam penetapan harga Kerupuk Gambir di desa batukerbuy, maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha kerupuk.

a. Pihak penjual

Berikut kutipan wawancara dari ibu megawati:

Usaha kerupuk kertas ini dek sebenarnya dimulai dari kebutuhan keluarga. Waktu itu, Saya mulai mencari cara untuk mendapatkan uang tambahan karena penghasilan suami saya tidak cukup untuk menutupi pengeluaran sehari-hari. Awalnya ini hanya sebagai usaha sampingan saja. Saya lihat bahan-bahan untuk membuat Kerupuk Gambir cukup mudah didapat, jadi saya berpikir kenapa tidak mencoba?" Saya mulai membuatnya di rumah dan menjualnya ke tetangga sekitar. Dalam sistem penentuan harga kami memulainya dengan menghitung biaya produksi, seperti bahan baku dan biaya tenaga kerja. Kami juga mempertimbangkan biaya distribusi, dan menyesuaikan dengan daya beli konsumen dipasar. Harga juga disesuaikan dengan kualitas kerupuk yang kami produksi.<sup>1</sup>

Pertanyaan diatas, didukung oleh pernyataan ibu Masleha sebagai produsen Kerupuk Gambir di desa batukerbuy sebagai berikut:

Awal mulanya, saya melihat ada peluang besar di pasar karena banyak orang yang menyukai kerupuk kertas, tetapi variasinya masih terbatas. Awalnya hanya coba-coba didapur rumah, tetapi setelah teman-teman berkomentar, mereka bilang rasanya enak dan unik. Mereka menyarankan untuk memasarkan Kerupuk Gambir ini. Dalam sistem menetapkan harga produk Kerupuk Gambir, kita harus mempunyai ilmunya. Selain kita meminta kepada Allah untuk dilancarkan segala usaha. Selain berdoa kepada Allah

---

<sup>1</sup> Megawati, wawancara langsung 30 oktober 2024

agar segala usaha berjalan lancar, kami juga menetapkan harga dengan memperhatikan kualitas, bahan produksi, dan distribusi, serta mempertimbangkan semua faktor tersebut dengan cermat.<sup>2</sup>

Hal sedemikian dibuktikan dengan dilakukannya kegiatan observasi oleh peneliti bahwasanya kualitas produk sangat berpengaruh terhadap harga yang ditentukan jadi sebelum menentukan harga, pemilik terlebih dahulu memperhatikan kualitas produk barang, baru produsen menentukan harga yang terjangkau dan dalam menetapkan harga juga dari bahan baku produksi yang dibelinya.

Dilihat dari faktor terbesar yang mempengaruhi harga Kerupuk Gambir yang di produksi. Sebagaimana wawancara dari produsen yakni ibu Megawati:

Faktor terbesar yang mempengaruhi harga Kerupuk Gambir yang kami produksi yaitu ada di Bahan utama yang digunakan untuk membuat Kerupuk Gambir, yaitu seperti tepung tapioka, telur dan lainnya yang mana akan sangat berdampak pada harga akhir produk. Selain itu, permintaan pasar juga memainkan peran penting dalam menentukan harga jual kerupuk kertas. Harga bahan baku seperti tepung tapioka memiliki pengaruh langsung terhadap biaya produksi. Jika harga naik misalnya, kurangnya pasokan maka harga Kerupuk Gambir itu akan meningkat juga.<sup>3</sup>

Pertanyaan diatas, didukung oleh pernyataan ibu masleha sebagai penjual Kerupuk Gambir di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan sebagai berikut:

Iya dek, faktor terbesar yang sangat mempengaruhi harga itu biasanya di bahan bakunya, terutama harga tepung dan lainnya. Kalau harga tepung naik, otomatis biaya produksi kerupuk juga naik dek, jadi ibu perlu menyesuaikan harga jual supaya tetap untung. Selain itu, biaya gas, telur, ikan dan bawang putih juga ikut mempengaruhi harga jual Kerupuk Gambir.<sup>4</sup>

Hal ini dibuktikan melalui pengamatan peneliti yang menemukan bahwa faktor utama yang memengaruhi kerupuk gambir adalah bahan baku utamanya,

---

<sup>2</sup> Masleha, wawancara langsung 30 oktober 2024

<sup>3</sup> Megawati, wawancara langsung 30 oktober 2024

<sup>4</sup> Masleha, wawancara langsung, 30 Oktober 2024



seperti tepung tapioka dan telur. Jika harga bahan baku naik, misalnya karena pasokan terbatas atau permintaan meningkat, maka biaya produksi juga akan naik. Akibatnya harga jual kerupuk gambir juga naik.

Produsen Kerupuk Gambir menawarkan harga khusus bagi pembelian jumlah besar, sebagaimana wawancara dari ibu megawati produk Kerupuk Gambir:

Iya pernah dek, jika membeli kerupuk gambir dalam lebih dari 3 bungkus, biasanya dapat harga khusus atau diskon, Kerupuk Gambir ada bermacam-macam ukuran ada yang besar isinya 250 lembar harganya 45.000 dapat potongan 5.000, yang kecil isinya 120 lembar harganya 22.500 dapat potongan 2.500<sup>5</sup>

Pertanyaan diatas didukung oleh pernyataan ibu masleha sebagai penjual Kerupuk Gambir:

Kalau saya itu dek jika ada yang membeli kerupuk gambir dalam jumlah besar seperti membeli 10 bungkus lebih atau disuplay ke toko-toko luar daerah, itu akan mendapatkan potongan harga khusus yang lebih besar dek dibandingkan dengan pembelian sedikit, potongan ini diberikan sebagai bentuk bonus untuk pembelian dalam jumlah besar, sehingga bisa mendapatkan keuntungan lebih tinggi saat menjual kembali.<sup>6</sup>

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi dari peneliti mengamati bahwa produsen Kerupuk Gambir di batukerbuy melakukan penawaran apabila pembelian produk Kerupuk Gambir, dan terdapat perbedaan potongan harga apabila pembelian lebih dari 3 bungkus dan pembelian 10 bungkus Kerupuk Gambir..

Sedangkan jika dilihat dari cara menentukan keuntungan dalam setiap produk yang dijual:

Kami menentukan keuntungan itu biasanya dek dengan mempertimbangkan total biaya produksinya seperti biaya tepung, telur dan lainnya. Baru setelah itu kami menetapkan harga yang sesuai untuk dipasarkan, kami juga tidak semena-mena menetapkan harga dek, harga kami sesuai dengan kualitas yang konsumen dapatkan”.

---

<sup>5</sup> Megawati, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>6</sup> Masleha, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

Hal yang sedemikian dibuktikan dengan dilakukannya kegiatan observasi bahwa penetapan harga produk dilakukan dengan cara mempertimbangkan total biaya produksi, seperti biaya bahan baku (tepung, telur dan lainnya) dan juga mempertimbangkan kualitas produk yang diterima oleh konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa produsen berusaha menetapkan harga secara adil sesuai dengan kualitas dan biaya yang dikeluarkan, bukan secara asal atau sembarangan.

Maka kesimpulannya metode penetapan harga produk Kerupuk Gambir dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu cost-Based Pricing harga ditentukan berdasarkan biaya produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja dan operasional. Dan menggunakan metode Market-Based Pricing harga disesuaikan dengan kondisi pasar, seperti harga yang ditawarkan oleh pesaing dan kemampuan beli konsumen.

#### b. Pihak pembeli

Alasan konsumen melakukan pembelian produk Kerupuk Gambir, sebagaimana wawancara abeliya:

Iya saya membeli kerupuk kertas ini dek, karena rasanya enak, ringan, dan cocok untuk cemilan harian, dan juga kerupuk kertas ini enak untuk rujakan, meskipun harganya membebani kantong menurut saya dek tapi sesuai dengan kualitas produk yang saya beli.<sup>7</sup>

Selaras dengan penjelasan dari agis:

Saya membeli Kerupuk Gambir ini karena pemiliknya itu masih family dengan saya jadi saya senang membeli disana dek, disana itu dek dilihat dari harga dan kualitasnya bagus dek, meskipun kata orang lain mahal tapi menurut saya harganya sudah terjangkau dek dengan kualitas yang saya dapatkan dek itupun sekarang harga bahan pokok kan memang sudah naik.<sup>8</sup>

Dewi juga mengungkapkan alasan membeli Kerupuk Gambir milik ibu megawati:

Saya sering dek membeli disana karna disana itu orang yang menjual baik dan bersifat simpati kesemua orang, mengapa saya mengatakan demikian saya dulu

---

<sup>7</sup> Abaliya, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>8</sup> Agis, Wawancara langsung, 30 Oktober 2024

pernah dek uang saya kurang yang mau beli kerupuk kertas dan saya dibolehin ngutang bukan karna main-main dek karna memang uangnya kurang tapi dek meskipun ngutang saya pasti tetap bayar kok.<sup>9</sup>

Dini menambahkan alasan membeli Kerupuk Gambir milik ibu masleha di desa batukerbuy:

Saya membeli disana itu dek karna deket dengan rumah saya dan kebetulan saya sudah berlangganan sama ibu megawati sudah lama, apalagi jika saya membeli Kerupuk Gambir dengan jumlah yang banyak itu saya mendapatkan potongan harga”.<sup>10</sup>

Peneliti melakukan observasi bahwa masyarakat desa batukerbuy melakukan pembelian produk Kerupuk Gambir bermacam-macam alasan diantara alasan-alasan tersebut melakukan pembelian karena kualitasnya bagus sehingga sesuai dengan harga, dekat dengan rumahnya. Ada juga dikarenakan konsumen masih family dengan pemilik usaha produk Kerupuk Gambir.

Dilihat dari harga kerupuk kertas yang ditawarkan apakah sudah sesuai dengan kualitas yang didapatkan sebagaimana wawancara abeliya:

Dari pengalaman saya yang membeli Kerupuk Gambir disana itu dek, harga yang ditawarkan itu memang sedikit lebih tinggi dibandingkan standar harga yang ada. Namun, saya memahami bahwa kualitas yang diberikan itu dek memang bagus. Tesktur Kerupuk Gambir nya pun sangat renyah dan aroma ikannya itu sangat enak sekali. Selain itu, proses pengemasan mereka juga sangat rapi dan bersih, sehingga produk Kerupuk Gambir itu sampai dalam kondisi yang baik.<sup>11</sup>

Selaras dengan penjelasan dari agis:

Iya dek saya merasa harganya itu sesuai, saya mendapatkan Kerupuk Gambirnya itu dengan kualitas yang bagus, kerupuknya renyah dan tebal, kemasannya juga rapi. Jadi saya merasa puas dengan kualitas produk kerupuk kertas ini dan sepadan dengan apa yang saya dapatkan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Dewi, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>10</sup> Dini, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>11</sup> Abeliya, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>12</sup> Agis, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

Dewi juga mengungkapkan:

Kalau menurut saya itu harga yang ditawarkan untuk Kerupuk Gambir sebenarnya sudah cukup sesuai dengan kualitas yang saya terima. Saya melihat bahwa kerupuk Kerupuk Gambir yang mereka produksi itu memiliki tekstur yang renyah, warnanya juga menarik warna putih seperti kertas.

Dini juga menambahkan:

Saya merasa bahwa harga yang ditawarkan itu sudah sesuai dengan kualitasnya, Kerupuk Gambir, kerupuk yang saya terima itu kemasannya rapi tidak ada yang hancur, hal ini sangat penting bagi saya dek yang sering menjual kembali produk Kerupuk Gambir tersebut ke konsumen. Saya lebih memilih membayar sedikit lebih mahal dek untuk produk berkualitas daripada harus menghadapi keluhan konsumen jika produknya kurang baik.<sup>13</sup>

Peneliti melakukan observasi dan menemukan bahwa para sebagian besar konsumen merasa puas dengan harga Kerupuk Gambir tersebut, mereka menganggap harga tersebut sepadan dengan kualitas yang diberikan, konsumen memberikan berbagai alasan, seperti tekstur dan kualitas kerupuk renyah, kemasan yang rapi dan keawetan serta tampilan yang menarik, dengan alasan yang bermacam-macam, sebagian besar konsumen merasa puas dan menganggap harga Kerupuk Gambir tersebut sesuai dengan kualitas yang mereka didapatkan.

Dilihat dari harga Kerupuk Gambir yang ditawarkan apakah sudah adil sebagaimana wawancara abeliya:

Kalau menurut saya itu dek harga kerupuk kertas ini sudah adil. Soalnya saya tahu bahan-bahan untuk membuat kerupuk Kerupuk Gambir ini sekarang kan mahal, apalagi kalau lihat harga tepung sama minyak goreng dan telur itu yang naik terus, selain itu kan proses pembuatannya juga butuh waktu dan tenaga jadi, harga segitu menurut saya wajar, karena para produsen kan juga perlu untung supaya usahanya tetap jalan. Kalau nanti harganya terlalu murah nanti kan kualitasnya bisa turun dan itu juga saya tidak mau.

Selaras dengan penjelasan dari agis:

Saya merasa harga produk kerupuk Kerupuk Gambir ini sudah cukup adil dek karena kalau dilihat dari bahan bakunya, pembuatan kerupuk kertas ini cukup

---

<sup>13</sup> Dini, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

rumit dan juga proses pengolahannya yang tidak sebentar. Jadi saya rasa harga ini cukup seimbang antara biaya produksi dan kualitasnya.

Dewi juga mengungkapkan:

Iya dek, kalau saya lihat dari sisi pembuatannya ada banyak tahapan yang harus dilakukan jadi ngga gampang. Mulai dari pengolahan adonan sampai proses pengeringan yang makan waktu cukup lama. Jadi dengan harga segini menurut saya wajar dek.

Dini juga menambahkan

Buat saya harganya sudah pas dek soalnya kan kerupuknya juga enak, gurih rasa ikannya juga kerasa banget, kalau dihitung-hitung harganya sesuai dengan yang kita dapat.

Peneliti melakukan observasi dan menemukan bahwa konsumen menganggap harga Kerupuk Gambir dianggap sudah adil dan wajar. Mereka menyadari bahwa proses produksi kerupuk kertas melibatkan bahan baku berkualitas dan melalui tahapan pembuatan yang tidak mudah, serta adanya kenaikan harga bahan baku seperti minyak goreng dan tepung, para pembeli merasa harga tersebut sebanding dengan kualitas kerupuk gambir yang mereka dapatkan.

Dilihat dari faktor lain selain harga apa yang ibu pertimbangkan saat membeli Kerupuk Gambir? Sebagaimana wawancara para pembeli/konsumen di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan:

Mereka berpendapat bahwa faktor lain selain harga yang dipertimbangkan yaitu dengan melihat kualitas dan tekstur karena Kerupuk Gambir yang enak itu biasanya gurih dan renyah dan juga dilihat dari kebersihan dan kemasannya karena jika bersih kemasannya itu biasanya lebih higienis .

Berdasarkan hasil wawancara kemudian peneliti mengamati bahwasanya faktor lain selain harga yang dipertimbangkan saat membeli yaitu para pembeli/konsumen mempertimbangkan kualitas dan tesktur(gurih dan renyah) serta kebersihan dan kemasn yang higienis sebagai penentu pilihan mereka.

Dilihat dari cara menilai kualitas Kerupuk Gambir yang sudah dibeli sebagaimana wawancara para konsumen di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan:

Mereka berpendapat bahwa untuk menilai kualitas Kerupuk Gambir dilihat dari kekriukan dan kerenyahan karena yang renyah menunjukkan kualitas yang terjaga serta kerupuk yang terasa bau tengik dianggap kurang baik, dan juga dilihat dari aspek kemasan juga diperhatikan karena kalau kemasan rapi itu biasanya menunjukkan kualitas kerupuk yang lebih aman dan terjaga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa para pembeli/konsumen cara menilai Kerupuk Gambir yang sudah dibeli yaitu dinilai berdasarkan beberapa aspek, Yaitu kekriukan, kerenyahan, aroma (tidak bau tengik) dan kerapihan kemasan. Serta dikemas dengan rapi dianggap lebih aman untuk dikonsumsi menunjukkan kualitas lebih tinggi.

## **2. Pandangan ekonomi islam pada Penetapan Harga jual Produk Kerupuk Gambir Di desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten**

Salah satu faktor dalam pemasaran atau transaksi yang menyangkut pembelian dan penjualan suatu barang adalah harga. Islam memperbolehkan independensi penentuan harga. Selama tidak ada dalil yang melarangnya, maka segala pengertian harga yang berkaitan dengan jual beli diperbolehkan dalam Islam. Lebih jauh lagi, rasa keadilan menjadi landasan dalam penentuan harga. Keadilan dalam islam diartikan dengan saling rela antara pembeli dan penjual, atau ketika salah satu pihak tidak ikut campur dalam urusan pihak lain.

Ekonomi Islam bersifat jujur dan prinsip keadilan sangat dibutuhkan terutama dalam menetapkan harga jual, karena untuk menghindari penipuan dalam transaksi. Harga yang ditetapkan harus mencerminkan nilai adil sesuai dengan kualitas barang atau jasa, tanpa mengambil keuntungan yang berlebihan.

Dengan menerapkan prinsip kejujuran, seorang pengusaha diharapkan tidak hanya mencari keuntungan duniawi saja akan tetapi juga berorientasi pada keberkahan dan tanggung jawab. Hal tersebut di ungkap oleh produsen yakni ibu megawati:

Untuk masalah kejujuran itu memang sangat diutamakan bagi saya dek, jujur disini dalam artian kami tidak mengambil keuntungan lebih apalagi sampai melebihi batas yang ditentukan dalam islam, karena menurut saya dek untuk melakukan perdagangan itu saya lebih mencari keberkahannya artinya terima dan bangga meskipun untung sedikit tapi berkah dalam mendapatkannya, daripada mengambil keuntungan banyak tapi merugikan orang lain.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh bu masleha:  
Dalam menentukan harga itu dek harus mencerminkan nilai yang adil dan menjaga kejujuran karena dengan itu bisa mendapatkan kepercayaan dari pelanggan.<sup>15</sup>

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya kejujuran dalam melakukan perdagangan atau berbisnis sangat diutamakan. Jujur ialah sifat terpuji apabila kejujuran diterapkan yakinlah usaha yang dijalani pasti akan membuahkan hasil yang baik dan berkah didalamnya.

Dilihat dari pengetahuan penjual tentang usaha berbasis Ekonomi Islam, sebagaimana wawancara ibu Megawati:

Yang mana dalam menetapkan harga dalam perspektif ekonomi islam itu menekankan pada prinsip keadilan dan keseimbangan. Artinya, harga yang ditetapkan oleh penjual harus wajar, tidak merugikan pembeli, dan juga tidak memberikan keuntungan yang berlebihan kepada penjual dilarang memanipulasi harga pasar, seperti menaikkan atau menurunkan harga yang tidak wajar untuk keuntungan pribadi.

“iya dek tahu meskipun saya tidak terlalu memahami tentang Ekonomi Islam lebih dalam tentang penetapan harga. Seperti merusak harga pasar misalnya menetapkan harga jauh lebih rendah dari pasar itu hal yang tidak baik dilakukan dek karena akan merusak harga pasar. Karena dalam islam saja

---

<sup>14</sup> Megawati, wawancara langsung, 30 oktober 2024

<sup>15</sup> Masleha, wawancara langsung, 30 oktober 2024

diharamkan apabila memakan harta sesama muslim apalagi memperoleh hartanya secara tidak baik.<sup>16</sup>

Peneliti melakukan observasi dan peneliti mengamati bahwasanya apabila dalam usaha berbasis ekonomi islam menurut penjual yaitu dengan mengikuti harga pasar. Islam sangat melarang bagi seorang muslim memakan dan memperoleh harta secara tidak halal.

Dilihat dari jujur tidaknya dalam menagih utang kepada konsumen atau pembeli. Hal tersebut diungkapkan oleh abeliya:

Kalau menurut saya ibu megawati itu dek orang baik, mereka biasanya memberi informasi jelas mengenai jumlah hutang dan mereka juga memberikan keringanan bagi pembeli apabila ada yang mengalami kesulitan. Selaras dengan penjelasan agis:

Ibu megawati itu dek baik dek biasanya kalo saya beli terus uangnya kurang itu dikasih dan juga nanti misalnya kalo saya beli itu dikasih lebih kerupuk kertasnya.

Dini juga mengungkap tentang hal tersebut:

Kalau saya itu dek, kalau membeli kerupuk kertas ibu masleha itu dikasih juga ngutang tapi ada batas ketentuannya gitu dek, dan kalo bayarnya juga nanti ada kesepakatan tanggalnya ditentuin dulu.<sup>17</sup>

Maka dapat disimpulkan pernyataan dari konsumen/pembeli adalah menganggap bahwa ibu megawati dan ibu masleha adalah penjual yang baik dan pengertian dalam hal memberi hutang, memberikan keringanan serta menetapkan kesepakatan pembayaran dengan jelas.

### **C. TEMUAN PENELITIAN**

Setelah pengumpulan data dan selanjutnya pendeskripsian data berdasarkan observasi lapangan, peneliti sampai pada beberapa kesimpulan. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang dipaparkan sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Megawati, wawancara langsung, 30 Oktober 2024

<sup>17</sup> Dini, wawancara langsung, 30 Oktober 2024



**1. Penetapan Harga Jual Produk Kerupuk Gambir Di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan**

- a. Penetapan harga produk Kerupuk Gambir di desa batukerbuy yaitu dengan cara menghitung biaya produksi dan biaya distribusi, serta memperhatikan kualitas yang sesuai dengan harga yang didapatkan.
- b. Harga yang ditentukan oleh produsen Kerupuk Gambir telah disesuaikan dengan harga pasar
- c. Para pembeli mendapatkan harga diskon/potongan harga apabila pembelian kerupuk kertas dalam jumlah besar dan ada 2 jenis potongan harga
- d. Faktor terbesar yang mempengaruhi harga Kerupuk Gambir yaitu bahan baku yang akan berdampak pada harga akhir produk
- e. Para Produsen Kerupuk Gambir di desa batukerbuy sangat mengutamakan kejujuran dalam artian tidak mengambil keuntungan lebih dan tidak merusak harga pasar
- f. Harga Kerupuk Gambir di desa batukerbuy sesuai dengan kualitas yang konsumen dapatkan

**2. Penetapan Harga Jual Produk Kerupuk Gambir Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.**

- a. Penetapan harga produk Kerupuk Gambir di desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan menetapkan harga sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam karena harga yang di tetapkan sesuai dengan kualitas yang diberikan oleh produsen.

- b. Para produsen Kerupuk Gambir di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dalam menetapkan harga mengikuti harga pasar sehingga tidak merusak harga pasar. Misalnya menetapkan harga jauh lebih rendah dari pasar itu hal yang tidak baik dilakukan karena bisa merusak harga pasar.

#### **D. PEMBAHASAN**

Paparan data dan temuan penelitian diatas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Penetapan Harga Produk Kerupuk Gambir Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan” Pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

##### **1. Penetapan Harga Jual Pada Produksi Kerupuk Gambir**

Penawaran dan permintaan suatu barang mempengaruhi harga serta berapa banyak yang dibeli dan dijual. Karena harga menentukan nilai pendapatan yang diterima, menentukan harga jual sangatlah penting. Penetapan harga harus dilakukan dengan tepat untuk memastikan bahwa itu tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Produk dan jasa tidak akan laku jika harganya ditetapkan terlalu rendah, dan kerugian akan terjadi jika harganya ditetapkan terlalu tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian penetapan harga jual pada produk Kerupuk Gambir di desa baukerbuy bahwa dalam menentukan harga yaitu dengan cara menghitung biaya produksi dan distribusi dan tidak sembarangan dalam menentukan harga sendiri atau merusak harga pasar. Dan para penjual juga menyediakan diskon apabila ada pembelian jumlah besar.

Metode yang digunakan dalam menetapkan harga produk Kerupuk Gambir dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu cost-Based Pricing harga ditentukan berdasarkan biaya produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja dan operasional. Dan menggunakan metode Market-Based Pricing harga disesuaikan dengan kondisi pasar, seperti harga yang ditawarkan oleh pesaing dan kemampuan beli konsumen.

Masyarakat Desa Batukerbuy dalam melakukan pembelian produk Kerupuk Gambir bermacam-macam alasan diantara alasan-alasan tersebut melakukan pembelian Karena dekat dengan rumahnya, harganya juga sesuai dengan kualitas dengan yang didapatkan. Ada juga dikarenakan konsumen tersebut masih family dengan pemilik produk Kerupuk Gambir tersebut.

Pelayanan para produsen Kerupuk Gambir di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan juga baik dan ramah. Bahkan ada orang yang melakukan utang-piutang diperbolehkan jikalau pembeli tersebut benar-benar tidak mempunyai uang dengan syarat ketentuan dan kesepakatan yang sudah ada. Daya tarik para produsen kerupuk kertas di desa batukerbuy Harganya masuk akal untuk kualitas yang diterima pelanggan.

Tabel 1.2

**Tabel Biaya produksi dan Biaya Disrtibusi****Produk Kerupuk Gambir**

<b>Komponen Biaya</b>	<b>Harga Per unit</b>
Tepung 1kg	14.000
Telur	2.000
Penyedap Rasa	5.000
Gas	6.000
Abon Ikan	1.500
Plastik	1.500
Biaya Distribusi	5.000

Setelah semua biaya dihitung maka total biaya produksi per kg Kerupuk Gambir yaitu:

Total biaya produksi per kg Kerupuk Gambir : Rp 35.000

Keuntungan per kg Kerupuk Gambir : Rp 10.000

Harga jual Per kg Kerupuk Gambir : Rp 45.000

## **2. Pandangan Ekonomi Islam Pada Penetapan Harga Jual Produk Kerupuk Gambir Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Karena sistem ekonomi Islam diterapkan dan diarahkan untuk kemaslahatan umat, maka dikatakan berakar pada ekonomi Islam. Seseorang harus mengikuti petunjuk yang telah Allah tetapkan melalui syariat, yaitu peraturan yang mengatur segala kegiatan perekonomian, untuk dapat mengamalkan ekonomi Islam, yaitu Uluhiyyah dan Rabbaniyah:

Karena merupakan jenis konsentrasi dan persaingan pasar global yang lebih ketat, penetapan harga merupakan strategi bisnis yang penting dalam ekonomi Islam. Harga dapat mempengaruhi positioning merek, arus kas, dan persepsi konsumen. Akibatnya, penetapan harga menjadi metrik atau tolak ukur kualitas produk, sehingga mempersulit konsumen dalam mengevaluasi barang yang rumit.

Menurut doktrin Islam, kekuatan pasar khususnya penawaran dan permintaan menentukan harga. Gagasan Islam menyatakan bahwa penawaran dan permintaan harus terjadi secara sukarela, dan tidak ada pihak yang merasa berkewajiban untuk berkomitmen pada kesepakatan dengan harga tersebut selama persyaratannya disepakati bersama.<sup>18</sup>

Islam sangat percaya pada keadilan, bahkan dalam hal penetapan tarif. Sebagai cerminan hukum Islam menuju keadilan umum, secara teoritis transaksi harus dilakukan dengan harga yang wajar dan merugikan satu pihak sekaligus membantu pihak lain.

---

<sup>18</sup> Airmawan Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, hal 178

Dalam penetapan harga produk Kerupuk Gambir di desa batukerbuy sangat mengutamakan keadilan dan kejujuran. Karena sifat jujur merupakan sifat sangat terpuji apabila kejujuran diterapkan yakinlah usaha yang dijalani akan membuahkan hasil yang baik dan berkah didalamnya. Usaha berbasis Ekonomi Islam menurut para penjual yaitu mengikuti Biayanya masuk akal mengingat kualitas yang ditawarkan, dan tidak menekan harga yang berlaku. Islam sangat melarang bagi seorang muslim memakan dan memperoleh harta secara batil dan tidak batil atau tidak halal. Dan sesuai dengan pemikiran Ibnu Taimiyah tentang harga yang adil yaitu: Harga (nilai barang) yang dibayar untuk objek yang sama diberikan.

